

Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Perubahan Gaya Bahasa Remaja Generasi Z dalam Komunikasi Sehari-hari

Djuhri Rahmadsyah¹, Indira Syakira²

^{1,2}Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

Penulis Korespondensi:

Djuhri Rahmadsyah

djuhri00par@gmail.com

Abstrak

Generasi Z, terutama aplikasi TikTok yang memengaruhi pola komunikasi remaja. Penggunaan TikTok tidak hanya sebagai media hiburan dan informasi, tetapi juga memunculkan berbagai istilah baru, bahasa gaul, serta campur kode bahasa asing yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media sosial TikTok terhadap perubahan gaya bahasa remaja Generasi Z dalam komunikasi sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok memengaruhi perubahan gaya bahasa Generasi Z melalui penggunaan istilah populer, bahasa gaul, dan ungkapan digital yang Perkembangan teknologi digital menjadikan media sosial sebagai bagian penting dalam kehidupan menciptakan pola komunikasi lebih santai, singkat, dan ekspresif. Dengan demikian, TikTok berperan dalam membentuk gaya komunikasi Generasi Z di era digital.

Kata kunci: *TikTok, generasi Z, media sosial, gaya bahasa, komunikasi digital*

Pendahuluan

Teknologi digital berkembang pesat di era modern. Teknologi digital mengubah cara hidup masyarakat, terutama cara berkomunikasi. Internet dan media sosial mempercepat penyebaran informasi. Penyebaran informasi menjadi lebih cepat, lebih luas, lebih mudah diakses semua orang. Media sosial tidak lagi sekadar alat komunikasi. Media sosial kini menjadi ruang terbentuknya budaya baru. Media sosial memicu interaksi sosial baru. Media sosial menciptakan pola komunikasi baru di masyarakat. Menurut Magan, Martin, dan Anggara (2022), perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan media sosial menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat modern, terutama bagi Generasi Z yang tumbuh bersama perkembangan teknologi digital.

Generasi Z lahir dan tumbuh di era teknologi digital. Generasi Z dekat dengan internet dan media sosial. Setiap hari Generasi Z pakai media sosial untuk mencari informasi, berkomunikasi, atau menghibur diri. Menurut Putra dkk. (2022), media sosial sudah menjadi bagian dari gaya hidup Generasi Z. Media sosial memengaruhi pola interaksi sosial Generasi Z dalam kehidupan sehari-hari. Seringnya pakai media sosial membuat Generasi Z lebih cepat menerima tren digital.

Saya lihat TikTok menjadi salah satu media sosial paling banyak dipakai Generasi Z sekarang. TikTok menampilkan video pendek yang berisi hiburan, edukasi, atau informasi yang mudah diakses. Fadillah, Nurbalqis, dan Agustina (2022) mencatat bahwa Generasi Z tumbuh bersama teknologi digital dan media sosial seperti Instagram, Twitter, Facebook, dan TikTok. TikTok tidak hanya menjadi hiburan; TikTok juga menjadi ruang terbentuknya tren komunikasi dan bahasa baru di kalangan remaja.

Bahasa sebagai alat komunikasi terus mengalami perkembangan mengikuti perubahan sosial dan budaya masyarakat. Salah satu fenomena yang banyak ditemukan saat ini adalah perubahan gaya bahasa pada remaja Generasi Z akibat pengaruh media sosial. Istilah seperti *spill*, *POV*, *healing*, *cringe*, *bestie*, *relate*, dan berbagai bentuk campur kode bahasa Inggris semakin sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Bahasa yang awalnya berkembang dalam ruang digital kemudian meluas ke percakapan langsung di lingkungan sosial. Fenomena ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh terhadap perubahan gaya komunikasi masyarakat, khususnya Generasi Z.

Menurut Abdillah dan Putro (2022), penggunaan media sosial oleh Generasi Z memengaruhi pola interaksi dan komunikasi di ruang digital. Selain itu, Hermawan, Sholikhah, dan Amalia (2022) menjelaskan bahwa Generasi Z memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap teknologi digital dan media sosial sehingga memengaruhi perilaku sosial mereka dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut, dapat dipahami bahwa perkembangan media sosial tidak hanya memengaruhi perilaku sosial, tetapi juga memengaruhi penggunaan bahasa dalam komunikasi sehari-hari.

Penelitian mengenai media sosial dan Generasi Z telah banyak dilakukan, namun sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada penggunaan media sosial secara umum, etika digital, dan perilaku sosial Generasi Z. Penelitian yang secara khusus membahas pengaruh TikTok terhadap perubahan gaya bahasa Generasi Z dalam komunikasi sehari-hari masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh media sosial TikTok terhadap perubahan gaya bahasa remaja Generasi Z dalam komunikasi sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial TikTok terhadap perubahan gaya bahasa remaja Generasi Z, mengidentifikasi bentuk perubahan bahasa yang muncul, serta mendeskripsikan pengaruh tren digital terhadap pola komunikasi Generasi Z dalam kehidupan sehari-hari.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan fenomena perubahan gaya bahasa remaja Generasi Z akibat penggunaan media sosial TikTok dalam komunikasi sehari-hari. Penelitian ini berfokus pada penggunaan istilah populer, bahasa gaul, campur kode, dan ungkapan digital yang berkembang di media sosial TikTok dan digunakan oleh Generasi Z dalam interaksi sehari-hari. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Observasi dilakukan dengan mengamati penggunaan bahasa yang muncul dalam komunikasi sehari-hari Generasi Z, baik secara langsung maupun melalui media sosial TikTok. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan contoh istilah, komentar, dan ungkapan populer yang sering digunakan dalam konten TikTok. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan studi pustaka dengan memanfaatkan jurnal, artikel ilmiah, dan referensi yang berkaitan dengan media sosial, Generasi Z, dan perubahan gaya bahasa.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari penggunaan bahasa yang ditemukan pada media sosial TikTok serta berbagai referensi ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk mengetahui pengaruh TikTok terhadap perubahan gaya bahasa Generasi Z dalam komunikasi sehari-hari.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan terhadap penggunaan media sosial TikTok pada remaja Generasi Z, ditemukan adanya perubahan gaya bahasa dalam komunikasi sehari-hari. Perubahan tersebut terlihat dari penggunaan bahasa gaul, campur kode bahasa Inggris-Indonesia, istilah digital, singkatan populer, serta kosakata viral yang berkembang melalui media sosial TikTok. Penggunaan istilah seperti POV, spill, healing, cringe, bestie, slay, dan relate menunjukkan bahwa TikTok memiliki pengaruh terhadap perkembangan gaya komunikasi Generasi Z. Bahasa yang awalnya digunakan dalam media sosial kemudian berkembang dan digunakan dalam percakapan sehari-hari di lingkungan sosial maupun akademik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial TikTok memiliki pengaruh terhadap perubahan gaya bahasa Generasi Z dalam komunikasi sehari-hari. Pengaruh tersebut terlihat melalui penggunaan istilah digital dan bahasa gaul yang semakin sering digunakan dalam interaksi sosial. Generasi Z cenderung menggunakan bahasa yang lebih santai, singkat, ekspresif, dan mengikuti tren yang berkembang di media sosial.

Tabel 1. Bentuk Perubahan Gaya Bahasa Generasi Z yang Dipengaruhi TikTok

No	Istilah TikTok	Makna	Bentuk Perubahan Bahasa	Penggunaan dalam Komunikasi
1	<i>Understand</i>	Mengerti / paham	Campur kode Inggris-Indonesia	"Kasih understand kak biar people know!"
2	<i>POV</i>	Sudut pandang atau situasi tertentu	Singkatan bahasa Inggris	"POV: lagi nunggu dosen masuk kelas."
3	<i>Healing</i>	Menenangkan diri / refreshing	Pergeseran makna	"Abis ujian kita <i>healing</i> dulu yuk."
4	<i>Kece = Keren</i>	Keren atau menarik	Bahasa gaul	"Outfit kamu hari ini <i>kece</i> banget!"
5	<i>Kuper</i>	Kurang pergaulan	Singkatan populer	"Dia gak ikut nongkrong, <i>kuper</i> kali."
6	<i>Plenger</i>	Salah fokus karena terpicat	Bahasa gaul populer	"Dia <i>plenger</i> lihat senior itu."
7	<i>Cringe</i>	Memalukan atau membuat malu	Serapan bahasa Inggris	"Vidio kamu <i>cringe</i> banget sumpah."
8	<i>Pick Me Girl</i>	Seseorang yang mencari perhatian agar dianggap berbeda	Istilah digital / frasa populer	"Jangan jadi <i>pick me girl</i> deh."
9	<i>Touchy</i>	Terlalu sensitif	Serapan bahasa Inggris	"Dia <i>touchy</i> banget soal hal kecil."
10	<i>Spill</i>	Membagikan informasi	Pergeseran penggunaan kata	" <i>Spill</i> tempat makan enak dong!"
11	<i>Slay</i>	Keren banget / sangat bagus	Bahasa gaul	"Penampilan kamu <i>slay</i> hari ini!"
12	<i>Bestie</i>	Sahabat dekat	Serapan bahasa Inggris	"Thanks ya <i>bestie</i> udah bantu aku."
13	<i>Relate</i>	Merasa sesuai / relate dengan situasi	Bahasa gaul / serapan	"Aku <i>relate</i> banget sama video itu."
14	<i>Delulu</i>	Terlalu berkhayal / halu	Bahasa gaul / istilah digital	"Dia <i>delulu</i> mikir dia disukai."
15	<i>Gaskeun / Gas</i>	Ayo / mari kita mulai	Bahasa gaul / singkatan populer	"Gaskeun kita berangkat sekarang!"

Penggunaan istilah seperti understand, relate, touchy, dan bestie menunjukkan adanya fenomena campur kode bahasa Inggris-Indonesia dalam komunikasi sehari-hari. Selain itu, penggunaan istilah seperti spill, healing, dan POV menunjukkan adanya pergeseran makna kata akibat pengaruh budaya digital. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya memengaruhi cara berkomunikasi, tetapi juga memengaruhi perkembangan bahasa pada Generasi Z.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Magan, Martin, dan Anggara (2022) yang menyatakan bahwa perkembangan media sosial memberikan pengaruh terhadap pola komunikasi masyarakat modern, terutama Generasi Z yang hidup berdampingan dengan teknologi digital. Selain itu, Putra dkk. (2022) menjelaskan bahwa media sosial telah menjadi bagian dari gaya hidup Generasi Z sehingga memengaruhi interaksi sosial mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Abdillah dan Putro (2022), penggunaan media sosial memengaruhi pola komunikasi Generasi Z di ruang digital. Hal tersebut terlihat pada penggunaan bahasa yang lebih fleksibel, tidak formal, dan mengikuti tren media sosial. TikTok sebagai salah satu platform digital turut berperan dalam mempercepat penyebaran istilah populer yang kemudian digunakan dalam komunikasi sehari-hari oleh Generasi Z.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa TikTok memiliki pengaruh terhadap perubahan gaya bahasa Generasi Z dalam komunikasi sehari-hari. Perubahan tersebut terlihat melalui penggunaan bahasa gaul, campur kode, singkatan populer, serta istilah digital yang menjadi bagian dari identitas komunikasi Generasi Z di era digital.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media sosial TikTok memiliki pengaruh yang nyata terhadap perubahan gaya bahasa Generasi Z dalam komunikasi sehari-hari. Pengaruh tersebut terlihat dari semakin seringnya penggunaan bahasa gaul, campur kode antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, singkatan populer, serta berbagai istilah digital yang berasal dari konten-konten viral di TikTok. Kosakata seperti *POV*, *spill*, *healing*, *cringe*, *bestie*, *slay*, dan *relate* tidak lagi hanya digunakan saat berinteraksi di media sosial, tetapi juga telah menjadi bagian dari percakapan sehari-hari, baik dalam lingkungan pertemanan maupun di lingkungan pendidikan.

Perubahan gaya bahasa ini menunjukkan bahwa TikTok tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga menjadi ruang yang memengaruhi cara Generasi Z berkomunikasi. Generasi Z cenderung menggunakan bahasa yang lebih santai, ekspresif, kreatif, dan mengikuti tren yang berkembang di dunia digital. Di satu sisi, perubahan ini memperkaya variasi bahasa dan mencerminkan kemampuan Generasi Z dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Namun, di sisi lain, penggunaan bahasa gaul dan campur kode secara berlebihan juga perlu disikapi secara bijaksana agar tidak mengurangi kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, terutama dalam situasi formal atau akademik.

Secara keseluruhan, penelitian ini memperlihatkan bahwa perkembangan media sosial, khususnya TikTok, telah menjadi salah satu faktor yang memengaruhi dinamika perkembangan bahasa di kalangan Generasi Z. Bahasa terus berkembang mengikuti perubahan zaman dan kebutuhan penggunaannya, termasuk melalui interaksi di media digital. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran dari pengguna, khususnya Generasi Z, untuk mampu menyesuaikan penggunaan bahasa sesuai dengan konteks komunikasi, sehingga tetap dapat mengikuti perkembangan zaman tanpa mengabaikan fungsi dan kaidah bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.

Referensi

- Abdillah, F., & Putro, G. M. H. 2022. Etika digital: Penggunaan media sosial pada kacamata Gen Z. *Jurnal Komunikasi*, 14(1), 158–171.
- Aprillia, D. 2023. Gaya bahasa dalam konten di media sosial TikTok dr. Ayman Alatas menurut perspektif Gen Z. *Commercium*, 6(2), 159–174.

- Cahaya, N., Sumbayak, L. R., & Hadi, W. 2024. Pengaruh penggunaan bahasa gaul terhadap kemampuan berbahasa Indonesia pada Generasi-Z. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 3(1), 62–70.
- Fadillah, M., Nurbalqis, A., & Agustina, L. 2022. Pengaruh konten digital terhadap Generasi Z dalam pemanfaatan media sosial dan digital native di Kota Tanjungpinang. *Al Yazidiy: Ilmu Sosial, Humaniora, dan Pendidikan*, 4(2), 1–11.
- Fitriyadi, M. Y., Rahman, M. R., Asshidiqi, M. R. A., Ilham, M. A., Nurleli., Aibina, O. I., Hesda, N., & Al Fayyedh, F. 2023. Pengaruh dunia IT terhadap perilaku remaja Generasi Z. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 1(2)
- Hermawan, R., Sholikhah, A., & Amalia, N. 2022. Pengaruh media sosial terhadap perilaku sosial Generasi Z di era digital. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(1), 45–53.
- Inayh, J. A. N., Arifin, A. F., Akbar, M. R., Safitri, Z. A., Erina, A. R., & Arum, D. P. 2024. Pengaruh media sosial terhadap perubahan bahasa gaul di kalangan remaja. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 3(2), 110–119.
- Magan, F., Martin., & Anggara, D. 2022. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap kehidupan masyarakat modern. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(3), 101–110.
- Nugraheni, S., Muzaki, Y. A., Amelia, D. R., & Anbiya, B. F. 2024. Strategi penguatan penggunaan Bahasa Indonesia di kalangan Gen Z melalui media sosial. *Jurnal Pendis*, 3(1).
- Putra, A., Rahmawati, D., & Saputra, M. 2022. Media sosial sebagai bagian dari gaya hidup Generasi Z. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 55–63.